JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DIPADU PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 6 KEDIRI PADA POKOK BAHASAN PROTISTA

THE INFLUENCE OF STAD LEARNING MODEL COMBINED BY PICTURE AND PICTURE TO THE CRITICAL THINKING ABILITY AND THE RESULT OF TEACHING LEARNING STUDENTS OF GRADE X IN SMAN 6 KEDIRI OF PROTISTA THEME

Oleh:

AHMAD BASOFI

12.1.01.06.0039

Dibimbing oleh :

1. Dra. Dwi Ari Budiretnani. M.Pd
2. Dra. Budhi Utami. M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: AHMAD BASOFI
NPM	: 12.1.01.06.0039
Telepun/HP	: 085736101508
Alamat Surel (Email)	: *Ahmad03basofi@gmail.com*
Judul Artikel	: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DIPADU PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 6 KEDIRI PADA POKOK BAHASAN PROTISTA**
Fakultas – Program Studi	: FKIP / Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timut

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Dwi Ari Budiretnani. M.Pd NIDN. 0711086102	Dra. Budhi Utami. M.Pd NIDN. 0729116401	Ahmad Basofi NPM. 12.1.01.06.0039

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD DIPADU PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMAN 6 KEDIRI PADA POKOK BAHASAN PROTISTA

AHMAD BASOFI
12.1.01.06.0039
FKIP – Pendidikan Biologi
Ahmad03basofi@gmail.com
Dwi Ari Budiretnani dan Budhi Utami

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran Biologi kelas X di SMAN 6 Kediri banyak siswa yang mengalami kesulitan saat mempelajari materi kindom Protista karena materi kingdom Protista banyak mengandung materi – materi yang bersifat abstrak dan beberapa konsep yang termasuk proses fisiologis akhirnya hal tersebut membuat hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa rendah. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa di SMAN 6 KEDIRI pada pokok bahasan kingdom Protista, menggunakan model pembelajaran ***(****STAD*) dipadu *Picture And Picture*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuasi eksperimen dengan subyek penelitian kelas X-11 dan X-12. Parameter yang diamati adalah kemampuan berpikir kristis yang diukur dengan tes tertulis menggunakan soal *esay* dan hasil belajar siswa diukur menggunakan tes tertulis soal pilihan ganda. Hasil kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji-t menunjukkan sig 0,000 < 0,05 yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran ***(****STAD*) dipadu *Picture And Picture*dengan kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pokok bahasan kingdom Protista. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran ***(****STAD*) dipadu *Picture And Picture* pada pokok bahasan kingdom Protista dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa

KATA KUNCI : Hasil Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, *Picture And Picture, Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Guru merupakan komponen utama dalam peningkatan mutu pembelajaran, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, guru diberi kebebasan memilih strategi, metode dan teknik pembelajaran, serta pengajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Sebagai pengelola pembelajaran guru dituntut menggunakan model -

model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan guru, hal ini juga harus di dukung dengan fasilitas yang baik seperti buku. Berdasarkan hasil observasi guru banyak menggunakan metode ceramah terhadap peserta didik dan guru lebih banyak memberikan latihan mengerjakan soal-soal pada buku paket serta buku yang dipakai disekolah kurang layak karena buku yang yang di pakai di suatu sekolahan menyesuaikan dengann kondisi ekonomi siswa disekolah tersebut hal tersebut menjadi salah satu kelemahan proses pembelajaran disekolah.

Dalam materi sub kingdom Protista sangat banyak mengandung materi – materi yang bersifat abstrak dan beberapa konsep yang termasuk proses fisiologis. Dalam kompetisi dasar yang harus dicapai oleh siswa yaitu siswa harus mampu menjelaskan pengklasifikasi Protista, ciri – ciri protista, serta peranan protista bagi kehidupan.

Berdasarkan permasalahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan maka penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* dipilih untuk mengatasi permasalahan yang terurai di atas karena model pembelajaran STAD Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain, dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. menekankan pada keberhasilan target kelompok dengan asumsi bahwa target hanya dapat dicapai jika setiap anggota tim berusaha menguasai subyek yang menjadi bahasan dan dapat lebih membiasakan kepada peserta didik untuk belajar berkelompok dalam rangka memecahkan masalah atau mengerjakan tugas (Puspadewi, 2014). Sedangkan model *Picture And Picture* guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa, serta melatih siswa berpikir logis dan sistematis dan peseta didik akan lebih merealitiskan konsep materi pembelajaran yang sebelumnya terlihat abstrak (Kurniawati, 2012).

Oleh karena itu Penerapan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi kingdom Protista.

II. METODE

Penelitian ini merupakan Quasy Eksperimen. Desain penelitian ini adalah desain *Posttest-Only Control Design* (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan siswa kelas X-11 sebagai kelas experimen (mengunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture)* dan X-12 sebagai kelas kontroL (menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture)* di SMAN 6 Kediri pada Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada gambar grafik 3.1 di bawah ini.

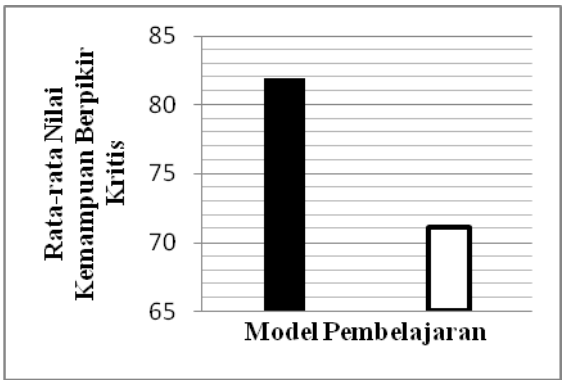

Gambar 3.1 Grafik rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas yang diajar dengan model pembelajaran (■) *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* dan (□) *Picture And Picture.*

Pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture and Picture* memiliki rata-rata kemampuan berpikir kritis sebesar 81,94 sedangkan kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki rata-rata 71,58. Data yang diperolehakan dianalisis menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa 2 kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis

F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)
1,292	,260	4,975	66	,000
		4,975	64,328	,000

Berdasarkan tabel 3.1 hasil perhitungan uji-t diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000< 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi kingdom protista.

Hasil penelitian hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik 3.2 di bawah ini.

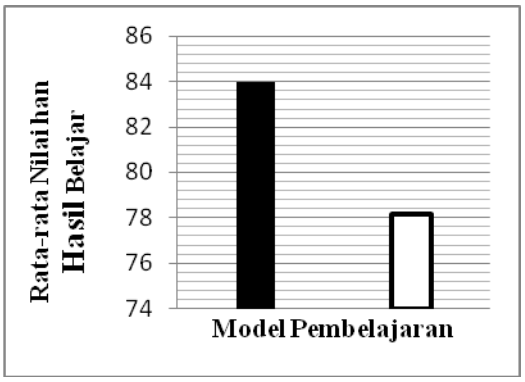

Gambar 3.2 Grafik rata-rata hasil belajar kelas yang diajar dengan model pembelajaran (■) *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* dan (□) *Picture And Picture.*

Berdasarkan gambar 3.2 dapat diketahui bahwa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dipadu Picture And Picture memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 84,00 sedangkan kelas yang diajar dengan model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki rata-rata 76,70. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa rata – rata nilai hasil belajar siwa lebih tinggi pada kelas experimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* dibanding dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Data yang diperolehakan dianalisis menggunakan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa 2 kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Uji-t Hasil Belajar Siswa

F	Sig	t	Df	Sig. (2-tailed)
1,292	,260	4,975	66	,000
		4,975	64,328	,000

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji-t diperoleh Sig. (2-tailed) 0,000< 0,05. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* terhadap kemampuan hasil belajar siswa pada materi kingdom protista.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar .yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* terhadap kemampuan berfikir kritis dan hasil belajar siswa SMAN 6 Kota Kediri..

Berdasarkan hasil penelitian kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* kondisi kelas terbukti hasil kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa lebih tinngi dari pada kelas kontrol. Pada kelas experimen ini proses pembelajaran lebih aktif karena siswa yang sebelumnya pasif pada diskusi kelompok dapat berkerjasama dan bertukar informasi materi yang diajarkan dengan anggota kelompoknya. Pada saat diskusi kelompok siswa lebih banyak yang aktif karena saling bertukar informasi, memberi tanggapan serta menjawab pertanyaan yang terdapat dalam lembar diskusi siswa. Sedangkan pada kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan kelas experimen karena kondisi kelas kurang aktif pada saat proses pembelajaran karena siswa harus berpikir logis dan sistematis dengan kemampuan sendiri, kelas sangat ramai serta waktu yang kurang dalam proses pembellajaran padahal model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak. Perpaduan model pembelajaran dapat digunakan untuk membimbing siswa mampu berpikir sistematis, kritis, analitik, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berbudaya kreatif melalui kegiatan untuk memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada soal lembar diskusi siswa dan dorongan untuk mencari informasi yang berkaitan

dengan masalah yang hendak dipecahkan.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keberhasilan target kelompok dengan asumsi bahwa target hanya dapat dicapai jika setiap anggota tim berusaha menguasai subyek yang menjadi bahasan. *Student Teams Achievement Divisions* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan dengan cara kooperatif. STAD terdiri atas lima komponen utama antara lain presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim (Hudha, 2014).

Model kooperatif tipe *Picture and Picture*, yang dalam pelaksanaannya menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis dengan keunggulan seperti guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, serta melatih siswa berpikir logis dan sistematis, mengembangkan motovasi belajar yang lebih baik (Rosydah, 2015).

Dengan demikian model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dipadukan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* akan tercipta model pembelajaran yang efektif. Hal tersebut dapat terjadi karena model pembelajaran *STAD* memiliki kelebihan setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansi kepada kelompoknya, mengatakan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik, melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif sedangkan pada model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan guru mengetahui kemampuan masing - masing peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir logis dan sistematis. Perpaduan dari dua model tersebut dapat menutupi kelemahan dari masing – masing model dengan kelebihan yang dimiliki dari masing – masing model tersebut sehingga terciptalah

model pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimuplkan bahwa :

1. Penggunaan Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X di SMAN 6 Kediri pada pokok bahasan Protista.
2. Penggunaan Model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dipadu Picture And Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 6 Kediri pada pokok bahasan Protista.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hudha B. H. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii B di Smp Negeri 1 Piyunga.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Kurniawati, Kurnia D. dn aDasuki A. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Bogor: Universitas Pakuan

Puspadewi A. A. I. 2014. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V Sd N 2 Blahbatuh. *e-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* (2) 1: 15-25.

Roshydah. 2015. *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model Picture and Picture Untuk Mengkatkan Hasil Belajar IPS Siswa.* Skripsi. Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatulloh Jakarta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung.: Alfabeta.